

ABSTRAK

Mohammad Syauqi Fathan Abror: Hubungan Bimbingan Konseling Pranikah Dengan Kecenderungan Perceraian Pada Pasangan Gen Z (Menikah Tahun 2025 di KUA Cibiru)

Perceraian masih menjadi persoalan serius bagi ketahanan keluarga di Indonesia, termasuk pada Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital dengan pandangan, pola komunikasi, dan ekspektasi pernikahan yang khas. Sebagai upaya preventif, calon pengantin diwajibkan mengikuti bimbingan perkawinan, namun manfaatnya pada kelompok Gen Z yang telah menikah masih jarang diuji secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara bimbingan konseling pranikah dengan kecenderungan perceraian pada individu Gen Z yang menikah tahun 2025 di KUA Cibiru, dengan pertanyaan utama apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan Teori Sistem Keluarga Bowen (1978) sebagai teori utama. Teori tersebut memandang keluarga sebagai sistem emosional yang saling terhubung dan menekankan pentingnya diferensiasi diri dalam menghadapi tekanan relasional.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif korelasional melalui metode survei terhadap 54 responden, yaitu suami atau istri kategori Gen Z yang pernah mengikuti bimbingan pranikah, yang ditentukan secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha 0,866 untuk variabel X dan 0,873 untuk variabel Y), kemudian dianalisis dengan IBM SPSS 27. Karena data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar -0,576 yang berada pada kategori sedang dan berarah negatif, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima; nilai koefisien determinasi (33,2%) menunjukkan keeratan keterkaitan kedua variabel tanpa dimaknai sebagai hubungan sebab-akibat. Temuan ini memberikan bukti empiris-kuantitatif yang melengkapi studi terdahulu yang umumnya kualitatif, sekaligus menegaskan fungsi preventif bimbingan pranikah bagi individu Gen Z.

Kata kunci: bimbingan konseling pranikah; kecenderungan perceraian; Generasi Z; ketahanan keluarga;